ANALISIS HASIL KONSELING KELOMPOK TERHADAP 5 ORANG SISWA YANG BERMASALAH DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013

Indra Saputra[1)]Zulfan Saam[2)]Elni Yakub
[1)]Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : IndraSaputra@yahoo.com
[2)]Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The research is the titled "OUTCOMES ANALYSIS OF GROUP COUNSELING TOWARDS 5 STUDENTS THAT HAVE PROBLEMS OF SMP TRI BHAKTI PEKANBARU IN 2012/2013 ACADEMIC YEAR". This research is show research is show there are some problems that experience by student, such as in physical, family, friends or study problems, so it makes students fell mentally defective. From the symptoms above the formulation of the problems are, how is the hard problem that experience by student before follows group counseling. How is participate of student to solve problems in group counseling.how is the result group counseling in solve problem of the students. How is the appreciate of counseling member after follows counseling actifity. To know the way to solve problems thatexperience of 5 students in junior high school tri bhakti pekanbaru. To know the effect group counseling treatment for students. In this research the population is the second years students (VIII^2 class) in junior high school tri bhakti pekanbaru that numbers 41 students, but just 5 students that be the sample in this research. The methodology of this research is qualitative method. The result that found in that school is : the invention is relate with the theoretical framework.

KEYWORDS : group counseling, outcomes group counseling, students problem.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "ANALISIS HASIL KONSELING KELOMPOK TERHADAP 5 ORANG SISWA YANG BERMASALAH DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/ 2013" menunjukkan adanya berbagai macam masalah yang dialami siswa, baik itu masalah pada kesehatan jasmani, masalah pada keluarga, masalah dengan teman sebaya atau masalah pada bidang pelajaran sehingga membuat siswa merasa sangat terganggu.Dari gejala diatas dapat dirumuskan permasalahannya adalah. Bagaimanakah masalah-masalah berat yang dialami oleh siswa sebelum mengikuti konseling kelompok. Bagaimanakah keaktifan klien dalam penyelesaian masalah pada pelaksanaan konseling kelompok. Bagaimanakah hasil pelaksanaan konseling kelompok dalam pengentasan masalah siswa. Bagaimanakah penilaian peserta konseling kelompok setelah pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk mengetahui cara penyelesaian masalah yang dialami oleh 5 orang siswa SMP Tri Bhakti. Untuk mengetahui dampak layanan konseling kelompok bagi siswa. Dalam penelitian ini populasi penulis adalah siswa kelas VIII^2 SMP Tri Bhakti Pekanbaru berjumlah 41 orang, namun yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 5 orang. Metode yang digunakan adalah metode tindakan konseling.Dari hasil yang ditemukan dilapangan bahwa : Penemuan ini sejalan dengan teori pendukung dalam pembahasan,

Kata kunci : konseling kelompok, hasil konseling kelompok, siswa yang bermasalah.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dialami oleh siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, walaupun dengan tenaga profesional, sarana dan prasarana yang cukup sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber permasalahan itu banyak yang terletak di luar sekolah. Oleh karena itu, permasalahan yang dialami oleh siswa kita tidak boleh dibiarkan begitu saja. Sekolah harus dapat memberikan pelayanan yang luas di dalam kegiatan pengajaran, pendidikan dan latihan secara efektif dan terpadu membantu siswa untuk mencapai tujuan-tujuan perkembangan nya dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Dalam hal ini kegiatan bimbingan dan konseling sangat perlu dilaksanakan di sekolah.

Jika dipandang dari bimbingan dan konseling, masalah ada beberapa jenis diantaranya adalah: masalah pribadi, masalah social, dan masalah belajar.

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa,khusus nya di SMP Tri Bhakti Pekanbaru melalui pendekatan konseling kelompok,diharapkan pelayanan konseling lebih menjadi lebih efisien. menurut Kemp (1970),keuntungan dan kelebihan konseling kelompok adalah suatu komunitas tempat individu mengetes sikap dan idenya,motivasi meningkat sebagai hasil dari penerimaan kelompok dan pengalaman perubahan sikap,keterampilan berkomunikasi dengan orang lain,menimbulkan kemampuan klien untuk meningkatkan hubungan antar pribadi secara utuh , penerima dan pemahaman kelompok menghasilkan peningkatan rasa aman dan kebersamaan yang mendorong klien untuk intropeksi dan ungkapan perasaan yang mendalam.

penulis menemukan beberapa orang siswa mengalami masalah yang berat, yang dimaksud masalah berat disini adalah masalah yang amat mengganggu yang

dirasakan bagi siswa tersebut yaitu : sering merasa lelah atau tidak sehat,badan terlalu gemuk atau kurus, sering sakit perut, tidak menyukai guru tertentu, suka melakukan kegiatan tertentu sewaktu pelajaran berlangsung, sering mengganggu dan diganggu sewaktu pelajaran berlangsung, hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan, ceroboh atau kurang berhati-hati, sering merasa sedih, tidak tau bagaimana belajar yang baik, orang tua kurang memperhatikan atau membantu kegiatan belajar,cara guru mengajar tidak menyenangkan, guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa, guru menyenangi siswa-siswa teretentu (pilih kasih),khawatir tidak tersedia biaya untuk melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini merasa tidak senang karna dipersalahkan oleh orang, berdasarkan hal dan fenomena yang terjadi tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul**"Analisis Hasil Konseling Kelompok Terhadap 5 Orang Siswa Yang Bermasalah Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013."**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. a) Untuk mengetahui gambaran masalah-masalah berat yang dialami oleh klien sebelum mengikuti konseling kelompok. b) Untuk mengetahui tingkat keaktifan klien dalam penyelesaian masalah pada pelaksanaan konseling kelompok dalam rangka pengentasan masalah klien. c) Untuk mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok dalam rangka pengentasan masalah klien. d) Untuk mengetahui penilaian peserta konseling kelompok setelah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Menurut (prayitno : 1999) konseling kelompok adalah suatu layanan bimbingan dan kelompok konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialami nya melalui dinamika kelompok.

Menurut (DR. Thantawy R,MA : 2005) konseling kelompok merupakan hubungan interpersonal yang dinamis antara konselor dan konseli dan antar konseli,interaksi dalam kelompok memungkinkan anggota kelompok untuk belajar menghadapi kenyataan hidup dan meningkatkan pengertian saling percaya,penerimaan nilai-nilai kehidupan,cita-cita,tujuan serta sikap atau tingkah laku yang digunakan oleh lingkungan sosial tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan konseling.

Data penelitian ini adalah data tentang masalah-masalah berat yang dialami oleh 5 orang siswa di SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan angket aum umum yang disebarkan kepada responden.Pada umumnya siswa mengalami masalah sebagai berikut:

a. 18,3 % siswa mengalami masalah dibidang jasmani dan kesehatan (JDK)
b. 22,6 % siswa mengalami masalah dibidang diri pribadi (DPI)
c. 14,2 % siswa mengalami masalah dibidang hubungan social (HSO)
d. 11,1 % siswa mengalami masalah dibidang ekonomi dan keuangan (EDK)
e. 13,2 % siswa mengalami masalah dibidang karir dan pekerjaan (KDP)
f. 23,8 % siswa mengalami masalah dibidang pendidikan dan pelajaran (PDP)

g. 16,03 % siswa mengalami masalah dibidang agama dan nilai moral (ANM)
h. 12 % siswa mengalami masalah dibidang keadaan hubungan dalam keluarga (KHK)
i. 20,9 % siswa mengalami masalah dibidang waktu senggang (WSG).

Dari hasil diatas, penulis menemukan beberapa orang siswa mengalami masalah yang berat, yang dimaksud masalah berat disini adalah masalah yang amat mengganggu yang dirasakan bagi siswa.

Adapunanalisadatanyasebagaiberikut :

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, yang dikembangkan oleh Anas Sudjono (2006 : 43). Dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekwensi jawaban

N = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran masalah yang yang dialami oleh 5 orang klien sebelum diberikan layanan konseling kelompok.

Tabel 1 : jenis-jenis masalah yang dihadapi klien inisial SR

NO	Jenis masalah	Masalah berat
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	001.Badan terlalu kurus,atau terlalu gemuk 072.Penakut, pemalu atau mudah menjadi bingung 075.Mudah marah 009.Suasana sekolah tidak menyenangkan 010.Tidak menyukai pelajaran tertentu 021.Cemas akan tinggal kelas 023.Tidak dapat menyelesaikan PR yang diberikan guru 036.Cemas tidak akan lulus atau tamat dari sekolah ini 051.Khawatir PR yang dikerjakan banyak yang salah 053.Sering mengganggu atau diganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung 066.Kurang suka membaca buku pelajaran 097.Takut menghadapi ujian/ulangan 098.Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangaan atau PR 128.Guru menyenangi siswa-siswa tertentu saja (pilih kasih) 030.Kurang taat didalam menjalankan agama	050.khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain. 141.Cemas tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat dari sekolah ini. 145.Khawatir tidak dapat diterima pada sekolah menengah tingkat atas(SMU/SMK). 166.Kekurangan waktu senggang,seperti waktu istirahat,waktu luang,disekolah/rumah atau waktu libur,untuk bersantai,berekreasi atau bermain bebas.

Tabel 2 : jenis-jenis masalah yang dihadapi klien inisial MS

NO	jenis masalah	Masalah berat
1 2 3 4 5	132.Mudah dipengaruhi orang lain 150.Merasa tidak senang dibicarakan karena dibicarakan oleh orang lain 010.Tidak menyukai mata pelajaran tertentu 037.Tidak menyukai guru tertentu 098.Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan atau PR	123.Tidak betah dan ingin meninggalkan rumah.

Tabel 3 : jenis-jenis masalah yang dihadapi klien inisial VA

NO	Jenis masalah	Masalah berat
1 2 3 4 5 6 7 8	005.bentuk badan/atau warna kulit kurang menarik 031. tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah(PR) yang diberikan guru 098.khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan/PR 114.dirumah sulit belajar 015.berkata dusta atau berbohong 028. mengalami masalah karena takut berdosa melanggar aturan agama 044.terlanjur melakukan sesuatu perbuatan yang salah	099.kesulitan didalam mengingat materi pelajaran. 030.kurang taat dalam menjalankan agama.

Tabel 4 : jenis-jenis masalah yang dihadapi klien inisial FT

NO	jenis masalah	masalah berat
1 2 3 4 5 6 7	005.bentuk badan/atau warna kulit kurang menarik 146.mengalami perasaan cinta pada seseorang tetapi tidak dibalas 163.mengalami masalah karena ingin lebih diperhatikan orang lain 022.sering tidak masuk sekolah 082.guru kurang bersahabat 125.membayangkan dan berpikir seandainya menjadi anak dari keluarga lain Tidak bebas dalam menggunakan waktu senggang yang ada	123. tidak betah dan ingin meninggalkan rumah

Tabel 5 : jenis-jenis masalah yang dihadapi klien inisial DY

No	jenis masalah	Masalah berat
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	001.badan terlalu kurus,atau terlalu gemuk 002.sering pusing atau mudah sakit 003. berat badan terus berkembang,atau bertambah 004.badan terlalu pendek ,atau terlalu tinggi 034.sering merasa lelah atau tidak sehat 035.sering sakit perut 050.khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain 057.sering melamun/berkhayal 059.sering merasa sedih 072.penakut,pemalu atau mudah menjadi bingung 089.kurang terbuka terhadap orang lain	061.bermasalah karena kedua orangtua hidup berpisah/bercerai atau akan kawin lagi.

12	101.kurang memperhatikan kepentingan orang lain	
13	119.mudah tersinggung atau sakit hati	
14	147.kurang terbuka terhadap orang lain	
15	150.merasa tidak senang karena dibicarakan oleh orang lain	
16	021.cemas akan tinggal kelas	
17	036.cemas tidak akan lulus atau tamat dari sekolah ini	
18	051.khawatir PR yang dikerjakan banyak yang salah	
19	098.khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan atau PR	
10	099.kesulitan cdalam mengingat materi pelajaran	
21	141. cemas tidak mampu melanjutkanpelajaran setamat sekolah ini	
22	142.khawatir tidak tersedia biaya untuk melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini	
23	030.kurang taat didalam menjalankan agama	
24	041.tidak melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawab sendiri	
25	078.khawatir tidak mampu memenuhi tuntunan atau harapan orangtua	
26	079.mengalami masalah karena tidak tinggal bersama orangtua	
27	080.mengkhawatirkan keadaan orangtua yang bertempat tinggal jauh	
29	094.hubungan dengan orangtua atau dengan anggota keluarga kurang hangat dan kurang menggembirakan	
30	095.kurang mendapat perhatian dari orangtua	
31	122.mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orangtua	

2. Gambaran tingkat keaktifan klien dalam penyelesaian masalah pada pelaksanaan konseling kelompok.

   Tabel 6 : gambaran tingkat keaktifan klien dalam pelaksanaan konseling kelompok.

NO	Nama Klien	Tingkat Keaktifan Klien		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	SR		✓	
2.	MS			✓
3.	VA	✓		
4.	FT		✓	
5.	DY		✓	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan klien dalam pelaksanaan konseling kelompok pada kategori sedang, artinya klien telah berusaha untuk berpartisipasi dengan kegiatan konseling kelompok, akan tetapi masih belum maksimal.

3. Gambaran hasil pelaksanaan konseling kelompok.

Tabel 7 : Rekapitulasi gambaran tingkat keberhasilan kelompok

no	pernyataan	Pilihan jawaban dari lima orang siswa		
		setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Setelah pelaksanaan konseling kelompok kesedihan saya hilang….	3	1	1
2	Setelah saya mengikuti konseling kelompok saya merasa lebih sadar dalam menjalankan ibadah agama…	4	1	-
3	Dengan melakukan konseling kelompok masalah saya menjadi ringan…	2	2	1
4	Setelah saya mengikuti konseling kelompok saya tidak merasa ceroboh lagi atau kurang hati-hati dalam bertindak…	1	1	3
5	Setelah saya mengikuti konseling kelompok saya merasa bahwa melakukan kegiatan yang tidak menentu sewaktu pelajaran berlangsung akan merugikan diri sendiri…	-	5	-
6	Setelah saya mengikuti konseling kelompok saya merasa lebih bisa mengatur waktu dan menjaga kesehatan saya…	1	1	3
7	Setelah melakukan konseling kelompok saya bisa lebih mandiri lagi...	1	1	3
8	Setelah melakukan konseling kelompok saya menjadi lebihbetah tinggal di rumah…	4	1	-
9	Setelah mengikuti konseling kelompok saya merasa kesulitan di dalam mengingat materi pelajaran menjadi teratasi...	2	2	1
10	Setelah pelaksanaan konseling kelompok saya merasa lebihpercaya diri di dalam bertindak dan tidak mudah di pengaruhi oleh orang lain….	3	2	-
11	Setelah saya mengikuti konseling kelompok saya tidak merasa khawatir lagi tidak dapat diterima pada sekolah menengah tingkat atas(SMU/SMK)….	2	2	1

Untuk melihat lebih spesifik tentang gambaran keberhasilan konseling kelompok yang dilaksanakan maka bisa juga dilihat dengan histogram sebagai berikut :

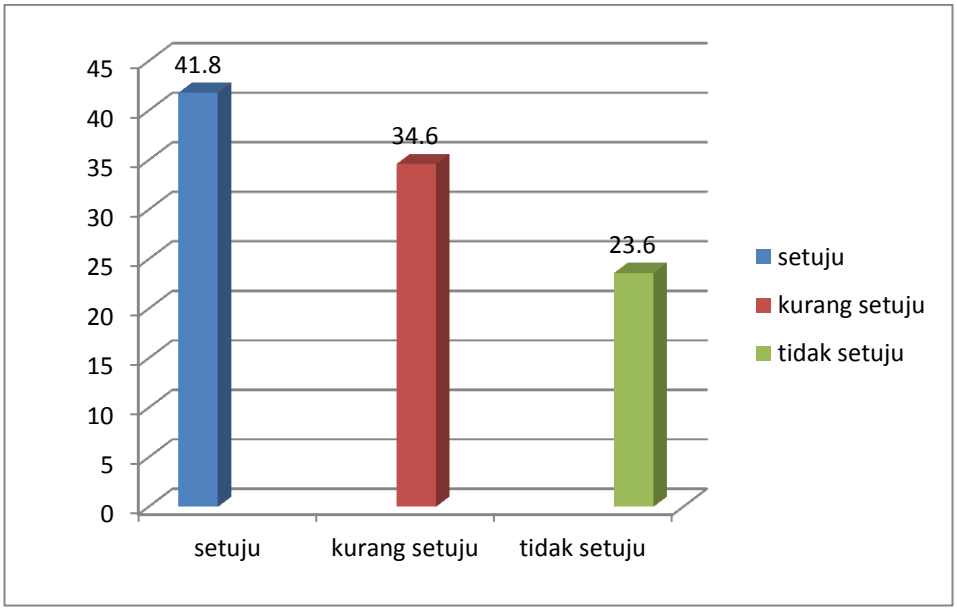

Tabel 8 : penilaian peserta setelah dilaksanakannya konseling kelompok.

N0	penilaian peserta setelah pelaksanaan konseling
1	Setelah pelaksanaan konseling yang diadakan saya merasa kesedihan saya menjadi berkurang.
2	Setelah pelaksanaan konseling yang diadakan saya merasa ada perubahan pada diri saya,dan berharap akan semakin lebih baik lagi.
3	Setelah pelaksanaan konseling saya merasa lebih bisa mandiri lagi, dan menjadi tau apa yang akan dilakukan untuk kedepannya.
4	Setelah pelaksanaan konseling yang dilakukan sudah cukup menyelesaikan masalah yang saya hadapi.
5	Setelah melaksanakan konseling saya merasa masalah saya menjadi berkurang.
6	Setelah konseling ini saya merasa mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
7	Setelah pelaksanaan konseling saya mampu berfikir lebih baik dari pada sebelumnya, baik dalam bertindak atau mengambil keputusan. Setelah konseling ini saya merasa lebih percaya diri lagi.
8	Setelah pelaksanaan konseling saya merasakan cukup berani dalam mengambil keputusan.
9	Setelah pelaksanaan konseling saya merasa hubungan dengan orang tua menjadi lebih baik.
10	Setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman setelah pelaksanaan kegiatan tersebut.
11	Setelah mengikuti konseling Ada perubahan dalam kehidupan saya kearah yang lebih baik, dan Saya mulai merasa betah berada tinggal di rumah.
12	Setelah pelaksanan konseling saya merasa mampu untuk memenuhi keinginan orang tua.
13	Setelah melaksanakan konseling saya lebih berani dalam mengambil keputusan.
14	Setelah melaksanakan konseling kepribadian saya menjadi lebih baik.
15	Setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman dengan adanya kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelima orang siswa yang bermasalah berat pada bab terdahulu , maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

Masalah berat yang lebih menonjol yang terdapat pada lima orang siswa adalah :

1. masalah berat yang dihadapi oleh inisial “SR” yaitu, khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain. Dengan melihat keberhasilan konseling kelompok yang dilaksanakan yaitu kesedihannya menjadi hilang,dan masalah yang dirasakan menjadi berkurang.
2. Masalah berat yang dialami oleh inisial “MS” yaitu, tidak betah dan ingin meninggalkan rumah. Dengan keberhasilan konseling kelompok yang yang dilaksanakan membuat masalah yang dihadapi oleh inisial MS menjadi teratasi dan tidak pernah ingin meninggalkan rumah lagi.
3. Masalah berat yang dialami oleh inisial “VA” yaitu, kesulitan didalam mengingat materi pelajaran. Dengan keberhasilan konseling kelompok yang dilaksanakan merasa lebih bisa percaya diri menghadapi lingkungan sekitar.
4. Masalah berat yang dialami oleh inisial “FT” yaitu, tidak betah dan ingin meninggalkan rumah. Dengan keberhasilan konseling kelompok yang dicapai yaitu lebih bisa percaya diri didalam menghadapi permasalahannya dan tidak ingin meninggalkan rumah lagi.
5. Masalah berat yang dialami oleh inisial “DY” yaitu, bermasalah karena kedua orangtua hidup berpisah/bercerai. Dengan keberhasilan konseling kelompok yang dicapai yaitu kesedihan yang dirasakannya menjadi hilang dan berkurang.

Adapunrekomendasinyasebagaiberikut :

1. Kepada orangtua diharapkan selalu memeberikan perhatian, pengawasan dan bimbingan secara optimal terhadap perkembangan dan permasalahan yang tejadi atau yang dialami oleh anak berkaitan dengan kehidupan anak sebagai siswa yang diharapkan anak dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guna mencapai prestasi belajarnya.
2. Pihak sekolah diharapkan selalu proaktif memperhatikan perkembangan siswa dan meningkatkan bimbingan dan konseling terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya dalam melaksanakan 7 jenis layanan bimbingan yang mencakup layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran,layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat menambahkan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai ekstrakurikuler untuk menambah pengetahuan dan peningkatan ibadah bagi siswa karena pelajaran agama 2 jam pertemuan seminggu belum begitu memadai.
4. Kepada guru pembimbing (BK), agar dapat memberikan layanan dengan siswa untuk membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono,(2001) ***Pengantar Statistik Pendidikan,***PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Allson, 2006. ***Panduan pengembangan diri***. Jakarta .

Heri Gunawan, 2012. ***Pendidikan karakter konsep dan implementasi***. Bandung : Alfabeta

Ohlsen.M.M 1997. ***Group Konseling.***New York : holt rinhehert and Winson.

Prayitno, 2004. ***Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok***. Padang : Universitas Negeri Padang

Prayitno, 2012. ***Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling***. Padang : Universitas Negeri Padang

Prayitno & Belferik Manullang, 2011. ***Pendidikan karakter dalam pembangunan bangsa***. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia

Rianto Adi, 2005. ***Metodelogi penelitian sosial dan hukum***. Jakarta : Grant

Sugiyono, 2010. ***Statistika untuk penelitian***. Bandung : Alfabeta

Suharsimi, 1993. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***. Jakarta : Rineka cipta

Tim Penyusun, 2011. ***Pengembangan, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai karakter cerdas***. Padang : Universitas Negeri Padang

Tohirin, 2011. ***Bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah (berbasis integrasi)***. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Gadza (1996). ***Psikologi Konseling.***Pusat Pengembangan pendidikan Universitas Riau.

Wahyu Purhantara, 2010. ***Metode penelitian kualitatif untuk bisnis***. Yogyakarta : Graha Ilmu

Winkel WS, 2004. ***Bimbingan dan konseling***. Yogyakarta : Media Abadi

Zulfan Saam (2009). ***Psikologi Konseling.*** Pusat Pengembangan Pendidikan.